

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri logistik dan ekspor merupakan dua sektor yang memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan letak geografis yang strategis, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan logistik nasional serta peningkatan ekspor barang dan jasa ke pasar global (Babu & Aithal, 2023). Sistem logistik yang efisien menjadi tulang punggung kelancaran distribusi barang, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, sehingga berdampak langsung pada daya saing produk Indonesia di pasar internasional (Nasution, 2024). Dalam industri logistik dan pengiriman barang, kontainer merupakan aset vital yang digunakan untuk mengangkut barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Seiring dengan tingginya frekuensi penggunaan, kontainer rentan mengalami kerusakan, baik akibat proses bongkar muat, kondisi cuaca ekstrem, maupun kesalahan penanganan. Kerusakan pada kontainer ini memerlukan proses perbaikan yang memakan biaya tidak sedikit, dan dalam beberapa kasus, pengguna jasa meminta subsidi atau bantuan biaya kepada pihak pengelola kontainer (Prakesakwa et al., 2019).

Namun demikian, meskipun memiliki potensi besar, sektor logistik di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti infrastruktur yang belum merata, biaya logistik yang relatif tinggi, serta ketidakseimbangan antar moda transportasi (Agustina et al., 2023). Biaya logistik Indonesia yang diperkirakan mencapai 20–25% dari PDB masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Hal ini menjadi hambatan utama dalam efisiensi ekspor nasional (Novianti et al., 2021). Di sisi lain, sektor ekspor Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup positif, terutama dalam komoditas unggulan seperti batu bara, minyak kelapa sawit, karet, dan produk perikanan. Namun, ekspor Indonesia masih bergantung pada komoditas primer dan kurang terdiversifikasi dalam produk bernilai tambah tinggi. Oleh karena itu, penguatan sistem logistik nasional menjadi strategi kunci untuk mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor, terutama untuk produk manufaktur dan industri kreatif (Agustina et al., 2023).

Dalam era globalisasi dan pasar bebas, pemerintah Indonesia memprioritaskan peningkatan kapasitas logistik dan ekspor melalui pembangunan infrastruktur, digitalisasi, dan kemudahan berusaha (Purbasari *et al.*, 2020). Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi distribusi, memperluas akses pasar internasional, dan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global (Salsabila et al., 2024). Selain itu, kemudahan dalam memulai usaha

dan perdagangan lintas batas turut mendorong efisiensi waktu serta biaya logistik, yang berdampak positif pada kinerja ekspor-impor (M. Maulana, 2020). Sinergi antara infrastruktur, digitalisasi rantai pasok, dan reformasi regulasi kemudahan usaha Indonesia diharapkan dapat memperkuat efektivitas distribusi domestik, memperluas akses ke pasar internasional, dan meningkatkan daya saing dalam rantai pasok global.

Dalam sistem perdagangan internasional, kontainer memiliki peran yang sangat vital sebagai media utama pengangkutan barang ekspor (Sabrina et al., 2024). Proses ekspor modern sangat bergantung pada penggunaan kontainer karena efisiensinya dalam memuat, melindungi, dan memindahkan barang dalam jumlah besar secara cepat dan terstandar. Sejak diperkenalkan dalam industri logistik global, kontainer telah merevolusi cara barang dipindahkan antarnegara, menjadikannya komponen yang tak terpisahkan dalam rantai pasok internasional (Ladesi & Ridho, 2021). Dalam sistem perdagangan internasional modern, kontainer memiliki peran yang sangat vital sebagai media utama pengangkutan barang ekspor (Sabrina et al., 2024).

Efisiensi dalam sistem logistik global sangat ditentukan oleh penggunaan kontainer yang mampu mengakomodasi pengiriman barang dalam jumlah besar dengan cepat, aman, dan seragam (Pamujianto et al., 2025). Sejak diperkenalkan dalam industri logistik global pada pertengahan abad ke-20, kontainer telah merevolusi cara pengangkutan barang dilakukan, meminimalkan biaya bongkar muat dan mempersingkat waktu pengiriman (Ladesi & Ridho, 2021). Bahkan kehadiran kontainer telah memungkinkan terjadinya integrasi sistem logistik lintas moda, dari laut ke darat maupun udara, sehingga mempercepat arus perdagangan dunia. Di Indonesia sendiri, efisiensi logistik sangat tergantung pada ketersediaan dan kualitas kontainer karena 90% aktivitas ekspor menggunakan moda angkutan laut berbasis kontainer standar (Dwitasari et al., 2023).

Kontainer merupakan elemen penting dalam sistem logistik modern, khususnya dalam kegiatan ekspor-impor yang mengandalkan efisiensi, keamanan, dan ketepatan waktu. Seiring berkembangnya globalisasi dan perdagangan internasional, penggunaan kontainer menjadi standar dalam pengangkutan barang lintas negara. Namun, sejalan dengan tingginya intensitas penggunaan tersebut, masalah kerusakan kontainer juga semakin sering dijumpai di berbagai lini operasional logistik, baik di pelabuhan, gudang, maupun saat proses pemuatan dan pengangkutan (Komalasari, 2022). Jenis-jenis kerusakan yang umum terjadi pada kontainer antara lain kerusakan fisik seperti penyok, retak, korosi, serta kebocoran, maupun kerusakan fungsional seperti pintu kontainer yang macet, sistem pengunci yang rusak, atau kerusakan pada alas kontainer (Sabrina et al., 2024).

Penyebab kerusakan kontainer bisa bersifat teknis maupun non-teknis, secara teknis usia kontainer yang sudah tua dan melewati masa pakainya menjadi salah satu faktor dominan (Komalasari, 2022). Banyak kontainer yang masih digunakan meskipun telah mengalami keausan struktural dan tidak lagi memenuhi standar internasional. Faktor lingkungan seperti cuaca ekstrem, kelembaban tinggi, serta paparan air laut dalam waktu lama juga mempercepat proses korosi pada kontainer logam (Sabrina et al., 2024). Selain itu, *handling* yang tidak sesuai standar misalnya penggunaan *forklift* atau *crane* secara kasar, penumpukan kontainer yang melebihi kapasitas, serta kesalahan saat *stuffing* sering kali menyebabkan kerusakan baik pada bagian luar maupun dalam kontainer (Komalasari, 2022).

Dampak dari kerusakan kontainer terhadap industri logistik tidak bisa dianggap remeh. Kerusakan kontainer dapat mengganggu alur distribusi barang, meningkatkan risiko keterlambatan pengiriman, serta memengaruhi kondisi barang yang diangkut (Sabrina et al., 2024). Dalam konteks ekspor, hal ini sangat merugikan karena dapat menurunkan kualitas produk saat sampai ke tangan pembeli di luar negeri (Jaelan et al., 2024). Selain itu, kerusakan kontainer juga menurunkan efisiensi pemuatan barang karena kontainer yang rusak tidak bisa dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, terjadi pemborosan waktu dan tenaga dalam proses pengangkutan (Nasution, 2024).

Dari segi finansial, kerusakan kontainer menimbulkan kerugian dalam berbagai bentuk. Perusahaan logistik dan eksportir bisa mengalami kerugian akibat biaya tambahan untuk perbaikan kontainer, penggantian barang rusak, denda keterlambatan pengiriman, hingga klaim asuransi (Sysadmin, 2024). Dalam beberapa kasus, kerusakan kontainer yang tidak segera ditangani menyebabkan penolakan barang oleh pembeli luar negeri, yang pada akhirnya berdampak pada kepercayaan mitra bisnis dan reputasi perusahaan (Agustina et al., 2023).

Dari penjelasan tersebut, penting untuk dilakukan kajian yang mendalam mengenai jenis-jenis kerusakan kontainer (Sabrina et al., 2024), penyebab utama yang memicu kerusakan tersebut, serta dampaknya secara langsung maupun tidak langsung terhadap efektivitas dan efisiensi proses logistik ekspor (Agustina et al., 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik serta rekomendasi praktis bagi perusahaan logistik, pelabuhan, dan eksportir dalam mengelola penggunaan kontainer secara lebih optimal dan berkelanjutan (Lestari et al., 2019).

PT Jasa Centina Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan pengelolaan kontainer, yang berfokus pada penyediaan layanan inspeksi, perawatan, serta perbaikan kontainer ekspor dan impor. Sejak berdiri, perusahaan ini telah memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran rantai pasok nasional, khususnya di sektor maritim dan

ekspor-impor. Dengan basis operasional di wilayah strategis dan berdekatan dengan pelabuhan utama, PT Jasa Centina Sentosa hadir sebagai mitra terpercaya bagi berbagai pelaku usaha logistik, eksportir, maupun perusahaan pelayaran. Perusahaan ini tidak hanya memastikan bahwa kontainer yang digunakan memenuhi standar kualitas dan keamanan internasional, tetapi juga berkontribusi dalam menekan risiko kerusakan barang dan keterlambatan pengiriman akibat kontainer yang tidak layak pakai. Melalui tenaga profesional dan sistem kerja yang terintegrasi, PT Jasa Centina Sentosa mendukung efisiensi dan keandalan proses logistik, sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan global.

Cabang Surabaya memiliki posisi strategis karena dekat dengan Pelabuhan Tanjung Perak, pelabuhan utama di Indonesia Timur, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi pelaku logistik seperti PT Jasa Centina Sentosa dalam penanganan ekspor secara cepat dan efektif (Afiatno & Joyoutomo, 2022). Selain menyediakan layanan perawatan dan inspeksi kontainer, perusahaan juga berperan penting dalam memastikan kelayakan teknis kontainer sesuai standar internasional (Syarifuddin et al., 2016). Hal ini memungkinkan kelancaran proses ekspor dan mengurangi resiko barang, dengan keberadaan cabang ini turut mendukung kelancaran ekspor, meminimalkan risiko kerusakan barang, serta menjaga reputasi eksportir di pasar global. Dengan dukungan tenaga ahli dan infrastruktur, Cabang Surabaya menjadi mitra strategis dalam menjaga stabilitas dan kelancaran logistik ekspor di Jawa Timur dan kawasan timur Indonesia (Widiyono & Artiningsih, 2020).

Di tengah peran strategisnya dalam mendukung kelancaran ekspor, PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya masih menghadapi permasalahan serius terkait kerusakan kontainer. Berdasarkan pantauan awal di lokasi tersebut (Sabrina et al., 2024), diketahui bahwa fenomena kerusakan kontainer kerap ditemukan, bahkan saat kontainer tengah menjalani proses pengujian, seperti pintu kontainer yang tidak tertutup rapat, berkarat, dan bocor (Ardni et al., 2024). Kondisi ini tidak hanya mengganggu kelancaran operasional, tetapi juga berdampak langsung pada proses pemuatan (pengisian). Disinilah perlu dilakukan penundaan, pembatalan pemuatan, dan penggantian kontainer secara tiba-tiba (Rispianti et al., 2024).

Kerusakan kontainer berdampak serius karena dapat menyebabkan pemborosan waktu, biaya tambahan, dan keterlambatan pengiriman barang ke luar negeri. Bahkan, beberapa eksportir melaporkan penurunan kualitas produk akibat kerusakan kontainer yang tidak terlihat sejak awal, serta meningkatnya frekuensi penolakan kontainer oleh pihak pelayaran atau penerima luar negeri (Alfarizy, 2025). Meski perusahaan telah melakukan berbagai perbaikan seperti inspeksi, pelatihan, dan penggunaan peralatan tambahan, hasilnya belum signifikan karena permasalahan ini belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem manajemen kontainer

(Amalia et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebab utama kerusakan dan mengevaluasi efektivitas solusi yang telah diterapkan guna meningkatkan efisiensi operasional dan mutu layanan logistik ekspor (Prasetyo et al., 2024). Meskipun isu ini penting dalam logistik global, penelitian yang secara khusus membahas kerusakan kontainer dalam konteks operasional perusahaan logistik Indonesia masih terbatas. Sebagian besar studi terdahulu hanya menyoroti aspek umum logistik dan rantai pasok tanpa analisis rinci terkait kerusakan kontainer dan dampaknya terhadap kegiatan ekspor harian (Ihsanudin, 2023).

Keterbatasan ini menggambarkan perlunya penelitian yang lebih spesifik dan kontekstual, khususnya penelitian tematik langsung pada perusahaan yang terlibat langsung dalam pengelolaan kontainer seperti PT Jasa Centina Sentosa. Kajian mendalam mengharuskannya untuk meneliti alasan teknis, lingkungan, dan manajemen yang berkontribusi terhadap kerusakan kontainer pada produk untuk memastikan gambaran nyata tentang kompleksitas masalah di kawasan tersebut. Selain itu, dampak dari kebaikan proses pemuatan produk, kepuasan pelanggan, dan kebaikan potensi kerugian finansial juga harus dianalisis secara sistematis. Berkat penelitian tematik khusus dalam masyarakat logistik, diharapkan akan ditemukan data dan hasil yang lebih akurat dan dapat diterapkan sebagai dasar pengambilan keputusan (Shou et al., 2018). Mengingat ekspor yang sangat besar dan persaingan yang ketat dalam industri logistik saat ini, urgensi untuk mengembangkan strategi yang lebih efisien dan stabil untuk mengendalikan kerusakan kontainer menjadi semakin penting. Oleh karena itu, kajian ini harus memenuhi literatur yang ada dan memastikan kontribusi praktis untuk meningkatkan sistem logistik ekspor Indonesia (Suresh & Janarthanan, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Kerusakan Kontainer dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Muat Barang Ekspor di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya” dengan harapan akan ditemukan data dan hasil yang lebih akurat dan dapat diterapkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Mengingat ekspor yang sangat besar dan persaingan yang ketat dalam industri logistik saat ini, urgensi untuk mengembangkan strategi yang lebih efisien dan stabil untuk mengendalikan kerusakan kontainer menjadi semakin penting. Oleh karena itu, kajian ini harus memenuhi literatur yang ada dan memastikan kontribusi praktis untuk meningkatkan sistem logistik ekspor Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, fokus penelitian ini dibatasi pada aspek kerusakan kontainer, tingkat kerusakan kontainer dan muat barang ekspor di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah dan fokus pada permasalahan ini.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat yaitu Bagaimana analisis kerusakan kontainer berdasarkan tingkat kerusakan fisik, frekuensi kerusakan, jenis kerusakan, dan penyebab kerusakan mempengaruhi efektivitas muat barang ekspor di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya. Kejadian tersebut menimbulkan permasalahan kontainer *demmurage*, *detention* dan *damage* kontainer yang harus dibayarkan dalam pengiriman barang. Untuk menjawab permasalahan tersebut memunculkan rumusan masalah yaitu Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kerusakan fisik kontainer yang terjadi di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dan dampaknya terhadap proses muat barang ekspor?
2. Bagaimana frekuensi kerusakan kontainer yang terjadi dalam operasional muat barang ekspor di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya?
3. Bagaimana jenis-jenis kerusakan kontainer yang dominan terjadi di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dan pengaruhnya terhadap efektivitas muat barang ekspor?
4. Bagaimana faktor-faktor penyebab kerusakan kontainer di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dan upaya penanganannya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat kerusakan fisik kontainer yang terjadi di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dan dampaknya terhadap proses muat barang ekspor.
2. Untuk menganalisis frekuensi kerusakan kontainer yang terjadi dalam operasional muat barang ekspor di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya.
3. Untuk menganalisis jenis-jenis kerusakan kontainer yang dominan terjadi di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dan pengaruhnya terhadap efektivitas muat barang ekspor.
4. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kerusakan kontainer di PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dan upaya penanganannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Sebagai bahan literatur ilmiah mengenai pengaruh kerusakan kontainer terhadap kegiatan logistik, khususnya ekspor, dalam konteks operasional perusahaan jasa logistik. Jadi penelitian ini berkontribusi pada ilmu ekspor impor.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai acuan bagi PT Jasa Centina Sentosa Cabang Surabaya dalam mengambil kebijakan terkait pemeriksaan, pemeliharaan, dan seleksi kontainer untuk kegiatan ekspor agar dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi kerugian akibat kerusakan kontainer.
- b. Sebagai pengalaman akademik bagi penulis dalam menganalisis permasalahan nyata di bidang logistik, sekaligus berkontribusi secara ilmiah dengan menambah referensi terkait pengaruh kerusakan kontainer terhadap operasional jasa ekspor.

